

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan pada pemaparan konsep atau gagasan penciptaan yang telah dibuat, maka dari penulisan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Representasi Fenomena Waktu Sebagai Ide Penciptaan Lukisan adalah gambaran tentang persoalan waktu dengan beragam fenomena yang terjadi di dalamnya merupakan persepsi psikologis yang dipengaruhi oleh tempat, kondisi, peristiwa sehari-hari yang terekam dalam memori.

Berbagai momen indah atau buruk yang dialami dan dijumpai sehari-hari dan teringat dalam memori digambarkan kembali dalam lukisan. Representasi tersebut merupakan sebuah usaha apresiasi atas persoalan yang diangkat, sehingga setidaknya harapan terhadap apresiator guna mendapatkan informasi tema dari tugas akhir ini dapat terwujud.

Karya-karya penulis memvisualisasikan berbagai macam fenomena yang terjadi dalam suatu waktu. Waktu sangat erat hubungannya dengan peristiwa, karena tanpa sebuah peristiwa yang menandai tidak akan pernah ada ukuran sesaat, sejam, sehari dan seterusnya. Peristiwa-peristiwa yang terjadi akan terekam dalam memori. Momen indah, buruk, peristiwa yang menggemparkan dan menggegerkan akan dengan mudah teringat dan akan menjadi penanda dalam kurun waktu tertentu.

Konsep perwujudan penulis bermula dari cara merepresentasikan sebuah peristiwa yang semula figuratif dideformasi menjadi kebetukan yang imajinatif. Persoalan tersebut diwujudkan dengan adegan-adegan tematik yang figur-figur di dalamnya mengalami penggabungan atau peleburan, pemuaihan, pelelehan, pemotongan, dan simplikasi, sehingga menimbulkan kesan aneh dan tidak rasional. Kemudian proses perwujudannya diterapkan melalui berbagai teknik pada kertas maupun kanvas.

Dalam pengerjaan karya, penulis melalui beberapa hambatan. Hambatannya adalah dari segi gagasan visual, yaitu menentukan peristiwa yang merepresentasikan fenomena waktu. Hambatan juga penulis alami dalam menentukan hasil akhir sebuah karya, di mana dalam prosesnya selalu ada keinginan untuk menambahkan aksen-aksen maupun objek tertentu, sehingga penentuan hasil akhir dari visualisasi karya yang diinginkan menjadi lebih lama. Namun dengan segala usaha dan bimbingan dari dosen berbagai hambatan tersebut dapat diatasi.

Selanjutnya beberapa poin penting tentang permasalahan yang harus dikemukakan dalam penutup ini adalah tentang karya penulis, di mana pada karya yang dihadirkan terdapat beberapa karya yang kurang *perfect* maupun yang sudah sempurna atau optimal. Penulis berpendapat mengenai karya yang kurang optimal untuk tugas akhir ini adalah karya penulis yang berjudul: “*GBK 25 Agustus 2013*” di mana penggunaan gelap terang masih belum maksimal. Selanjutnya mengenai karya yang sangat optimal adalah karya

penulis dengan judul *Tumbuh* di mana penggambaran visual yang pas sehingga objek utama dalam lukisan menjadi lebih muncul.

Sekian mengenai laporan yang dibuat oleh penulis, semoga karya yang penulis hadirkan dapat menjadi sebuah catatan dan pembelajaran yang akan berguna saat ini maupun dikemudian hari. Kritik serta saran sangat penulis harapkan untuk membangun diri penulis menjadi lebih baik lagi. Atas kurang lebihnya serta kesalahan penulisan tugas akhir ini, penulis mohon maaf sebesar-besarnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Chairil. *Derai-Derai Cemara: Puisi dan Prosa* (Jakarta: Penerbit Yayasan Indonesia, 2000.
- Barnet, Lincoln. *The Universe and Dr. Einstein*, New York: Mentor Books, 1952.
- Mariato, M. Dwi. *Surrealisme Yogyakarta*, Yogyakarta: Rumah Penerbit Merapi, 2001.
- Mohamad, Goenawan. *Eksotopi*, Jakarta: Penerbit Pustaka Utama Grafiti, 2002.
- Partanto, Pius A dan M. Dahlan Al Barry. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Penerbit “Arkola”, 1994.
- Sindhunata. *Air Kata-Kata*, Yogyakarta: Galang Press dan Bayu Media, 2003.
- SP, Soedarso. *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: Penerbit Saku Dayar Sana, 1990.
- Sucitra, I Gede Arya. *Pengetahuan Bahan Lukisan*, Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2013.
- Sugiyanto, Wardoyo. *Sejarah Seni Rupa Barat*, Diklat kuliah pada Program Studi Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2002.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Penerbit widya karya, 2005.
- Sumardjo, Jakob. *Filsafat Seni*, Bandung: Penerbit ITB, 2000.
- [http: www.jevuska.com/artikel](http://www.jevuska.com/artikel). (diakses pada tanggal 1 Juni 2014, jam 14.30 WIB).